

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini agar dapat mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil dari temuan penelitian. Pada pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang tujuannya untuk dapat mengungkapkan data yang benar-benar terjadi di lapangan dengan cara melalui menguraikan hasil penelitian lapangan, misalnya apa yang terjadi di lapangan, dengan menggabungkan sebab dan akibat yang terjadi saat melaksanakan penelitian, dengan memperoleh gambaran penelitian yang sesungguhnya. Peneliti melakukan penelitian ini di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate, yang berlokasi di Jalan Kolam No.1 Kompleks Universitas Medan Area, Medan Estate, Kecamatan. Percut Sei Tuan, Kabupaten. Deli Serdang. Penelitian awal dilakukan dengan mengobservasi dan telah ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini sejak dikeluarkannya surat izin penelitian, dan peneliti akan turun lapangan ketika sudah melaksanakan sidang proposal. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif selama 3 bulan karena menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dapat berupa tulisan atau gambar yang diberi kode dengan angka tertentu sebagai hasil pengamatan jangka panjang terhadap suatu fenomena di dunia nyata. Data yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu:

1. Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau dari sumber pertama. Data ini bersifat otentik, objektif, dan andal, karena digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan suatu masalah. Data primer dalam penelitian yang akan diteliti yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikih, dan siswa.
2. Data sekunder adalah data berupa dokumen tertulis, foto, atau sumber lain yang relevan dengan judul dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, dokumen, dan sumber terkait lainnya (Nasution, 2023: 6).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran umum terkait bagaimana peneliti melaksanakan penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengkaji realitas, fakta, dampak dan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan yang berdasarkan konteks ruang, waktu, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, lebih spesifiknya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang peneliti tersebut harus datang langsung ke lokasi kejadian dan peneliti harus berkolaborasi serta berbaur dengan masyarakat di tempat penelitian. Peneliti dapat memperoleh gambaran secara lengkap terkait keadaan di lokasi penelitian, dengan menggunakan jenis penelitian tersebut, sehingga secara tidak langsung peneliti dapat merasakan peristiwa yang terjadi di lapangan (Semiawan, 2010: 9).

Penelitian kualitatif ini dilakukan oleh peneliti untuk meneliti di lokasi tersebut dengan mengungkapkan kejadian-kejadian, realitas-realitas yang sesungguhnya, sesuai dengan fenomena, kondisi dan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya masalah tersebut dan senantiasa dapat memberikan data mengenai realitas-realitas yang ada pada saat ini sebagaimana adanya (Sidik, 2019: 4). Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data lapangan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, diperlukan langkah atau prosedur dalam mengumpulkan data yang sistematis dan terstruktur (Nazir, 2013: 211). Suatu metode atau teknik pengumpulan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti akurat dan relevansi terhadap masalah yang diteliti serta penyelesaian penelitiannya. Maka dari itu peneliti menggunakan metode penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan atau pengelompokan informasi melalui proses pemeriksaan yang terorganisir dan sistematis pada kejadian yang diteliti (Syahrin, 2019: 114). Peneliti melakukan observasi dengan menyetujui lokasi, waktu, dan alat yang digunakan. Observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi lapangan. Observasi dilakukan dengan adanya pengamatan

secara menyeluruh sesuai dengan latar tertentu tanpa mengubah apapun. Observasi langsung dan mendalam terhadap objek penelitian dilakukan untuk memantau dan mencatat kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung. Tujuan observasi ini adalah untuk menggambarkan fenomena, mencatat aktivitas, dan perilaku individu yang terlibat (Nasution, 2023: 65).

Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung (Syahrin, 2019: 115). Peneliti mengunjungi lokasi untuk memantau proses pembelajaran fikih kelas VII, termasuk kegiatan guru dan perilaku siswa, guna memahami implementasi kurikulum merdeka secara langsung.

2. Wawancara

Penelitian dengan metode wawancara terpusat melibatkan tanya jawab terbuka antara subjek penelitian dan peneliti. Tujuan pengumpulan informasi adalah memperoleh data yang relevan, dengan jumlah wawancara dan waktu disesuaikan. Komunikasi langsung melalui tanya jawab diharapkan memberikan data yang akurat. Peneliti akan merancang pertanyaan terkait masalah yang diteliti (Nasution, 2023: 65-66).

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab untuk memperoleh informasi langsung dari responden. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui informasi lebih mendalam dan memahami aktivitas, peristiwa, dan pengalaman hidup yang tidak dapat diamati secara langsung. Peneliti dapat menerapkan informasi dari subjek secara mendalam yang diperoleh melalui metode penelitian wawancara (Mamik, 2015). Peneliti mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikih, dan siswa mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih di Kelas VII.

3. Dokumentasi

Menurut Syahrin (2019: 117), dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti buku, dokumen, dan notulen rapat. Dokumentasi ini merupakan metode khusus yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi terpercaya mengenai sejarah atau biografi SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengolah data ada. Strategi yang digunakan untuk mengkaji informasi penelitian adalah dengan menggunakan penelitian berupa induktif yang kemudian dipindahkan menggunakan metode yang saling terkait. Model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Fattah 2023: 132) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *reduction* (reduksi data) yaitu proses menyaring data kualitatif yang diperoleh dari lapangan, yang sering kali berjumlah besar. Proses ini melibatkan merangkum, memilih informasi penting, memfokuskan pada aspek utama, mencari tema dan pola, serta menghapus data yang tidak relevan.
2. Data *display* (penyajian data) adalah tahap setelah reduksi, di mana data disajikan secara lebih jelas. Penyajian ini bisa dilakukan dalam bentuk tabel rapi, grafik, diagram, pictogram, dan sejenisnya untuk memudahkan pemahaman.
3. *Conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan) adalah menyusun kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah dengan bukti baru. Jika bukti konsisten ditemukan, kesimpulan tersebut menjadi kredibel.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data ditingkatkan dengan triangulasi, yaitu teknik membandingkan informasi dari sumber yang berbeda untuk memastikan keabsahan data (Moleong, 2001). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memverifikasi kebenaran informasi melalui teknik tersebut dan berbagai informan. Data diambil dari sumber seperti guru fikih, waka kurikulum, kepala sekolah, siswa, serta perangkat pembelajaran (CP, TP, ATP, Modul Ajar).

Triangulasi sumber adalah metode untuk memeriksa keabsahan data melalui berbagai strategi dan sumber. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan laporan tertulis, arsip, catatan resmi, karya individu, serta gambar atau foto. Metode ini menghasilkan bukti dan pandangan berbeda tentang fenomena yang diteliti.

